BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal yang berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Menurut Presiden Susilo Bambang Yudhoyonodalam Agung Pascasuseno (2014), "ekonomi krearif merupakan ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ke-3 dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan". Dalam sejarah ekonomi terdapat pergeseran orientasi gelombang ekonomi yang dimulai dari perubahan era pertanian ke era industrialisasi, kemudian terbentuklah era informasi yang diikuti dengan penemuan-penemuan di bidang teknologi dan informasi.[1]

Pergeseran gelombang ini telah membawa kehidupan yang baru dan semakin berkembang bagi manusia. Dengan adanya perkembangan seperti penemuan baru dibidang teknologi informasi dan komunikasi seperti adanya internet, email, *Google*, *PlayStore*, dan sebagainya semakin mendorong manusia untuk menjadi lebih aktif dan produktif

[1] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*,(Surakarta:Ziyad Visi Media,2016).hlm. 6

dalam menemukan teknologi baru. Industrialisasi menciptakan suatu pola kerja, pola produksi dan pola distribusi yang lebih murah dan efisien.[2]

Mengutip dari Cetak Biru Ekonomi Kreatif 2025, ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknilogi. Kreativitas tidak hanya berbasis seni dan budaya akan tetapi juga berbasis ilmu pengetahuan dan teknoligi, *engineering* dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi, dan penemuan.

a. Kreativitas (*Creativity*)

Kreativitas merupakan suatu kapasitas atau kemampuan yang menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, *fresh*, dan dapat diterima umum. Kreativitas juga dapat menghasilkan ide baru atau praktis sebagai sosial dari suatu masalah atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yng sudah ada. Seseorang yang memiliki kreativitas dapat menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

[2] *Ibid.*,hlm. 6-7

b. Inovasi (*Innovation*)

Inovasi merupakan ide atau gagasan yang kreatif dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilakan suatu produk atau proses yang dapat bernilai tambah dan bermanfaat serta menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi dan lebih bermanfaat.

c. Penemuan (*Invention*)

Penemuan merupakan penciptaan suatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi unik. Seperti aplikasi yang berbasis android dan IOS yang merupakan penemuan berbasis teknologi dan informasi untuk manusia lebih mudah melakukan kegiatan sehari-hari.[3]

Ekonomi kreatif secara umum memiliki beberapa aspek yaitu kreativitas, hak kekayaan intelektuavl, makna simbolik bernilai guna atau barang-barang simbolik dan metode produksi.[4] Banyak sekali presfektif atau pengertian mengenai ekonomi kreatif:

a. Kementrian perdagangan menjelaskan bahwa ekonomi kreatif sebagai ekonomi yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan

[3]Ibid., hlm. 8-10.

[4]Horas Djulius,dkk, *Tinjauan Dan Analisis Ekonomi Terhadap Industri Kreatif di Indonesia*,(Yokyakarta: Diandra Kreatif,2019), hlm. 10.

kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

b. *Howkins* menjelaskan ekonomi kreatif yaitu ekonomi yang mempunyai ciri-ciri keunggulan pada sisi kreativitas dalam menghasilkan berbagai desain kreatif yang melekat pada produk barang atau jasa yang dihasilkan.

c. *Institute for Development Economy and Finance* menjelaskan bahwa ekonomi kreatif merupakan proses peningkatan nilai ekonomi dari eksploitasi kekayaan intelektual berupa kreativitas, keahlian, dan bakat individu menjadi suatu produk yang dapat di jual.

Dari beberapa pengertian ekonomi kreatif dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan inovasi, kreativitas, ide dan gagasan yang berasal dari sumber daya manusia, sehingga hasil produksinya baik barang maupun jasa memiliki nilai tambah. Ekonomi kreatif merupakan kelompok industri yang terdiri dari berbagi jenis industri yang memiliki keterkaitan dalam mengeksploitasi ide atau gagasan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi tinggi sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.[5]

[5] Ibid., hlm. 11-13

Ekonomi kreatif memiliki konsep yang berhubungan dengan seni budaya, kreativitas, individu, serta pemanfaatan teknologi dalam konteks untuk membangun sebuah produk atau jasa yang bernilau ekonomis. Istilah ekonomi kreatif mulai di kenal secara global sejak munculnya buku *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas* oleh *John Howkins*.[6]

Menurut John Howkins ekonomi kreatif adalah semua aktifitas ekonomi yang menjdikan kreativitas, budaya dan warisan budaya maupun lingkungan sebagai tumpuan dimasa yang akan datang. Industri kreatif menggunakan kreativitas, keterampilan serta bakat yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan lapangan kerja. Ekonomi serta industri kreatif memadukan ide, seni dan teknologi dan upaya memenuhi permintaan kebutuhan sesuai pertumbuhan ekonomi pada saat ini.[7]

Ekonomi kreatif terus berkembang seiring dengan teknologi informasi yang mengakibatkan terjadinya kolaborasi global dalam era industri kreatif baru (Pasca-2005). Ekonomi kreatif merupakan sebuah kegiatan yang di ciptakan dari ide-ide kreatif masyarakat untuk menciptakan suatu kreasi yang bernilai ekonomis dan memiliki daya jual yang tinggi serta mampu mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Ekonomi kreatif juga dapat mengenalkan informasi dan kreatifitas

---

[6] Ibid., hlm. 14

[7] Dedeh Maryani,Ruth Roselin E. Nanggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yokyakarta:CV.Budi Utama,2019), hlm. 144

dengan mengunggulkan sumber daya manusia yang merupakan bagian produksi yang terbaik dalam aktivitas ekonomi, yang bertujuan mendapatkan kebutuhan hidup. Alvin Toffler membagi tiga gelombang ekonomi, yang pertama gelombang ekonomi, kedua gelombang ekonomi industri, dan yang terakhir gelombang ekonomi informasi. Sehingga diprediksi akan adanya gelombang ke empat yaitu gelombang ekonomi kreatif yang mengarah kepada pemikiran-pemikiran yang bersifat kreatif.[8]

2. Pengaruh Ekonomi Kreatif

Menurut *Daubaraite dan Startine* menjelaskan ekonomi kreatif yang mempunyai pengarug signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Pengaruh tersebut diantarannya yaitu[9]:

a. Ekonomi kreatif dapat mengurangi angka pengangguran di suatu negara.

b. Ekonomi kreatif akan memberikan tambahan nilai terhadapat kontribusi dalam produk domestik bruto yang dapat berkembang apabila ekonomi kreatif mengalami pertumbuhan.

---

[8] Solicul Hadi Achmad Bakri, "Peradaban Ekonomi Kreatif Kerajinan Kampung Batik Sebagai Perlindungan Warisan Budaya Kota Solo", Artikel Koperasi Batik Batari Surakarta, Maret 2016, hlm. 3

[9] Puspa Rini dan Siti Czafrani. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global*, Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora, Vol.1.Desember 2010, hlm. 20

c. Ekonomi kreatif dapat meningkatkan jumlah ekspor negara. Sehingga pelaku ekonomi kreatif harus meningkatkan kualitas produksi sebaik mungkin untuk menarik perhatian para konsumen dan juga untuk bersaing dengan negara manapun, baik luar negeri maupun dalam negri.

d. Ekonomi kreatif mampu memberikan dampak baik untuk pengembangan sosial dan budaya dari suatu masyarakat.

e. Hasil dari kegiatan ekonomi kreatif berdampak positif pada peningkatan pemberdayaan masyarakat.

f. Ekonomi kreatif memberikan kesempatan kepada para kalangan pemuda untuk bisa mengeksploitasi ide kreatif mereka, sehingga mampu meningkatkan kesempatan kerja mereka.

g. Pengaruh yang terakhir yaitu pada keadaan masyarakatnya sendiri sebagai pelaku ekonomi kreatif.

3. Dampak Ekonomi Kreatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak merupakan pengaruh kuat yang akan menimbulakan suatu akibat baik atau buruk.[10] Dampak yang muncul akibat dari perubahan gelombang yaitu dengan adanya daya saing atau kompetensi pasar yang semakin besar. Kondisi ini menuntut untuk mencari cara supaya bisa menekan

[10] Kamus Besar Bahasa Indonesia. https://kbbi.web.id/dampak. Diakses tgl 24 Jan 2020. Pukul 00.18

biaya semurah mungkin dan se-efisien mungkin untuk mempertahankan eksistensinya.[11] Menurut Alfian dampak ekonomi kreatif yang terjadi dapat ditinjau dari[12]:

a. Dilihat dari sudut ekonomi, keberhasilan industri akan menghasilkan perubahan yang berarti dalam struktur perekonomian masyarakat.

b. Dilihat dari bidang sosial, diperkirakan industri akan menghasilkan perubahan struktur sosial dimana sebagian besar masyarakat menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri.

c. Dilihat dari segi budaya, industri akan menghasilkan perubahan nilai-nilai dan pola gaya hidup masyarakat.

Dalam penjelasan tersebut terdapat beberapa dampak posistif yang terjadi diantarannya; penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat. Adapun dampak negative yang terjadi seperti pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh industri.

4. Pengertian Industri Kreatif

Industri kreatif adalah industri yang berbentuk ekonomi kreatif yang banyak berkembang di berbagai daerah perkotaan maupun

---

[11] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*,(Surakarta:Ziyad Visi Media,2016). hlm. 7

[12] Imam Nawawi Dkk. *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Konsisi Sosial Ekonomi dan Budaya.* Jurnal Sosietas. Vol 5. No 2.

pedesaan. Seseorang yang bekerja di industri kreatif menciptakan inovasi-inovasi yang layak di patenkan. Dalam kehidupan yang semakin hari selalu berubah, pertumbuhan ekonomipun terus bergerak maju dan sampailah pada pertumbuhan ekonimi kreatif.

Industri kreatif dalam definisi modern dikembangkan oleh dunia barat. Orang-orang asing lebih dahulu mengetahui cara membangun industri kreatif dimana saja. Banyak sumber daya alam yang masih belum terpakai dan budaya lokal mengundang budaya asing untuk datang dan bekerja di Indonesia. Supaya orang lokal bisa bersaing dengan orang asing, maka pekerja kreatif Indonesia harus mempersiapkan secara matang dan menciptakan lembaga-lembaga pelatihan baik formal maupun non formal, maupun organik yang mampu melatih kemampuan material, oleh kreativitas, bahas asing, pemasaran dan negosiasi bisnis.

5. Peran Industri Kecil dalam Perekonomian

Industri kecil dan menengah memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara. Indonesia memiliki alasan dalam mendorong industri-industri kecil supaya terus berkembang, alasannya karena idustri kecil merupakan industri yang mempunyai kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif, selalu menyesuaikan perkembangan zaman sehingga dapat mencapai peningkatan produktivitasnya. Indonesia juga memiliki peran

penting dalam penyeran tenaga kerja yaitu, meningkatkan jumlah unit usaha, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Perkembangan suatu usaha dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal sering dihadapi oleh para pemilik usaha yang memiliki permasalahan permodalan. Peran industri kecil dalam kegiatan ekonomi masyarakat yaitu sebagai berikut:

a. Memiliki potensi yang bersar dalam penyerapan tenaga kerja.

b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam produk dan jasa bagi masyarakat.

c. Industri kecil relative tidak memiliki utang dalam jumlah besar.

d. Dapat menumbuhkan usaha di daerah yang mampu menyerap tenaga kerja.

e. Akhir-akhir ini peran industri kecil diharapkan sebagai salah satu sumber peningkatan ekonomi.[13]

Upaya meningkatkan penjualan bagi para pemilik industri perlu memperhatikan aspek dalam pemasaran. Pemasaran produk secara langsung ataupun lewat perantara sebaiknya dioptimalkan. Upaya sebagian kecil pemilik industri yang sudah mempromosikan produknya lewat jaringan internet perlu diikuti pemilik industri kecil yang lain. Hal

[13] http://lovnyoknyokq.blogspot.com diakses pada tanggal 6 April 2020

ini para pemilik industri dapat bekerja sama dalam paguyuban untuk mengusahakan bantuan dari pemerintah ataupunlembaga-lembaga yang menghawatirkan terhadap perkembangan industri kecil supaya memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas, pelatihan teknologi informasi ataupun pendampingan. Dengan demikian diharapkan cakupan promosi lebih luas dan efektif sehingga usaha tersebut dapat lebih berkembang.

6. Manajemen dalam industri kecil

Manajemen merupakan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan.[14] Menurut Ginandjar Kartasasmita, pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktifitas masyarakat. Baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan masyarakat, dan di tingkatkan produktivitasnya.[15] Sedangkan dalam industri kecil manajemen pengelolaann sangatlah dibutuhkan untuk kelancaran proses industri. Manajemen pengelolaan meliputi:

---

[14] M.Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,2012), hllm. 5

[15]Ginandjar Artasasmita, *Pendidikan Ekonomi*. http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html?m=1. Diakses 9 Juli, pukul 20.00 WIB

a. Permodalan

Menurut Bambang Riyanto modal merupakkan hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam pemberdayaannya modal ditekankan pada nilai, daya beli maupun kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal.[16] Setiap kegiatan usaha baik profit atau non profit senantiasa membutuhkan dana untuk modal yang di gunakan untuk membelanjai dan menjalankan usahanya. Pada dasarnya, dana atau modal yang dimiliki suatu industri digunakan untuk membiayai operasional kegiatan, misalnya untuk membeli bahan dasar, bahan pembantu, membayar gaji para karyawan, dan lain sebagainya. Dengan harapan melalui penjualan, perusahaan akan dapat memperoleh kembali dana yang telah di keluarkan. Adapun modal yang dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Menurut waktu pengeluaran modal

a) Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk jangka panjang, namun dapat di pakai berulang kali. Biasanya digunakan pada awal pendirian usaha tersebut. Seperti modal berupa tanah, bangunan, mesin, ataupun peralatan.

[16] Aris Kurniawan. *Pengertian modal sumber, jenis, sendiri, perusahaan, manfaat, keuntungan, kekurangan, para ahli.*https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-modal/. Diakses 9 Juli 2020, 20.00 WIB

b) Modal kerja adalah modal yang akan digunakan untuk melakukan pendanaan terhadap biaya operasional dari usaha yang dijalankan. Modal kerja ini akan digunakan dalam jangka waktu yang lebih pendek.

2) Menurut sumber dana

a) Modal sendiri, modal di dapatkan dari pendanaan yang diperoleh dari diri sendiri. Misalnya pihak pelaku usaha mendapatkan modal dari harta kekayaan sendiri.

b) Modal dari luar, mod ini diperoleh dari pihak luar dan bukan dari diri sendiri atau si pemilik usaha. Biasannya mod tersebut didapat dari bank, kerabat dekat, atau rekan bisnis.

b. Produksi

Menurut Murti Sumarti dan Jhon Soeprihanto produksi yaitu semua kegiatan dalam menciptakan atau menambahkan kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi.[17] Produksi merupakan suatu kegiatan mengenai pembuatan produk baik berupa fisik maupun berwujud jasa. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa produksi

[17] Murti Sumarti dan Jhon Soeprihanto, http://jurnalapapun.blogspot.com/2015/02/pengertian-produksi-menurut-para-ahli.html?m diakses 9 Juli 2020, 20.15 WIB

adalah proses yang berkenaan dengan pengubahan bahan baku atau bahan dasar menjadi barang atau jasa.

c. Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan jasa baik kepada para konsumen saat ini maupun konsumen potensial. Didalam pemasaran ada beberapa tahap yang harus di perhatikan yaitu:

1) Memilih tujuan menetapkan harga

Pertama-tama industri tersebut memutuskan dimana ingin memposisikan tawaran pasarnya. Semakin jelas tujuan suatu industri maka akan semakin mudah untuk menetapkan harga.

2) Menentukan permintaan

Setiap harga akan menghasilkan tingkat permintaan yang berbeda dan hal ini mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap tujuan pemasaran suatu industri.

3) Memperkirakan biaya

Permintaan menentukan harga tertinggi yang dapat dikenakan satu industri untuk produknya. Biaya

menentukan batas terendahnya. Industri tersebut ingin menetapkan harga yang menutupi biaya produksi, dustribusi, dan penjualan produk, termasuk laba yang lumayan untuk upaya dan resikonya.[18]

7. Manfaat Industri Kecil

Industri kecil juga memberi manfaat sosial yang sangat berarti bagi perekonomian yaitu:

a. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat, baik itu sandang, pangan, dan papan.

b. Terciptanya lapangan pekerjaan baru, semakin banyak jumlah industri yang dibangun maka banyak pula tenaga kerja yang diserap terutama pada industri padat karyat.

c. Dapat meningkatkan pendapatan perkapita.

d. Dapat ikut serta mendukung pemangunan nasional dibidang ekonomi terutama sector industri.

8. Kriteria Industri Kecil

Kriteria industri kecil menurut UU RI No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil pada pasal 5 ayat 1 yaitu:

[18] Kotler dan Keller, Manajemen Pemasaran, (Jakarta; Indeks,2007), hlm 84

a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000

c. Milik warga negara Indonesia

d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.

e. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Kriteria sebagaimana dimaksud dalam UU RI No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil pasal 5 ayat 1 huruf a dan b, nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perekonomian, yang diatur oleh peraturan pemerintah.

9. Pengertian *Ecoprint* dan *Shibori*

a. *Ecoprint*

Ecoprint merupakan proses pengecapan serta mewarnai kain menggunakan bahan-bahan alami seperti, tumbuhan, daun-daunan. Biasanya, *ecoprint* digunakan sebagai tekstil, seperti

kain. Penggunaan bahan alami seperti ini maka pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

Pada hakikatnya masyarakat sudah mengetahui apa itu *ecoprint* yang sudah sejak dulu di kenal oleh masyarakat. Baru-baru ini *ecoprint* menjadi berkualitas berkat internet marketing sehingga pemasaran produknya bernilai ekonomis dan mampu merambah secara luas ke kalangan masyarakat. Produk *ecoprint* ini sangat menarik sehingga bernilai tinggi namun kebanyakan orang yang belum bisa membedakan antara batik dan *ecoprint.*

Teknik *ecoprint* ini sederhana dan tidak melibatkan mesin atau cairan kimia. Teknik *ecoprint* bisa di aplikasikan pada berbagai jenis kain seperti katun, sutra, *viscose*, shiffon, linen, shantung dan felt. Hasil *ecoprint* bisa digunakan untuk produk fashion seperti busana, syal, selendang, kerudung, tas, sandal, dan sebagainya.

Keunikan dari *ecoprint* yaitu munculnya warna dan bentuk jejak daun maupun bunga yang tidak dapat di duga walaupun sudah diatur pelekatannya. Daun yang warnanya telah muncul maka warnanya tidak akan sama dengan aslinya. Daun jati yang masih muda dengan pucuk keuangan, untuk menghasilkan warna ungu kemerahan yang kuat, pink atau orenye. Daun ketapang dan daun manga biasanya memunculkan warna kuning. Keunikan

yang lain ialah daun yang sama diambil dari lokasi yang berbeda yang akan menghasilkan warna yang berbeda-beda. Bahkan daun-daun yang tumbuh liar bisa menghasilkan keindahan tersendiri. Jenis kain dan obat mordanting maupun pada proses fiksasi juga berpengaruh pada hasil akhirnya.[19]

b. *Shibori*

Shibori merupakan salah satu seni pengolahan kain dari Jepang yang hanya digunakan untuk membuat kain tradisional di Jepang, yaitu *kimono* dari sutra dengan menggunakan pewarna alam *indigofera* yang menghasilkan warna biru. Banyak sekali teknik yang dilakukan dalam pengolahan kain ini, kain yang dihasilkan dari teknik ini termasuk dalam kelompok kain tradisional dengan teknik pembuatan motifnya dikerjakan dengan *resist and shape-resist dyeing* yang umum disebut dengan *tie-dye* atau ikat celup. Teknik ikat celup ini banyak di temui di berbaga Negara.

Ada berbagai cara dalam membuat motif kain dengan menggunakan teknik *shibori*. Dalam pembuatan teknik shibori Jepang dengan cara melipat, memelintir, dan mengulang pada pipa. Sementara itu teknik ikat celup yang digunakan di negara selain Jepang pada umumnya menggunakan teknik *stitch-resist*

[19] Nining Arianingsih, *Ecoprint Motif Kain dari Daun dan Bunga*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2018), hlm. 6

dengan menggunakan benang yaitu dengan cara dijelujur kemudian di tarik kuat-kuat, teknik mengikat dengan benang, tali, maupun karet gelang, baik ikatan besar maupun ikatan kecil. Ada beberapa jenis jenis kain diantaranya:

1) *Jumputan*

Kain ini disebut dengan *jumputan* karena cara pembuatannya dengan cara menjumput, yaitu mengambil ujung kain kemudian diikat dengan kencang. Sebelum diikat ujung kain dapat diberi kelereng atau manik-manik dupaya bulatannya rata dan terlihat rapi. Motif kain akan muncul dari kain yang telah diikat setelah dilakukan pencelupan kedalam pewarna kain. Pada saat ini kain *jumputan* digunakan sebagai berbagai keperluan, baik untuk keperluan fashion hingga interior.

2) *Plangi*

Teknik ini serupa dengan teknik *jumputan,* yang membedakan hanyalah digunakannya berbagai warna, sehingga kain ini dinamai dengan kain *pelangi.* Berbagai warna di buat mencolet pada kain yang masih berwarna putih. Kain ini biasanya menggunakan bahan dari sutra, dan biasanya digunakan sebagai selendang atau baju kurung.

3) *Roto*

Teknik *jumputan* juga dugunakan di Tana Toraja, juga diaplikasikan pada kain tenun yang berasal dari pintalan kapas. Kain *roto* merupakan kain yang sacral, karena digunakan sebagai alat perlengkapan upacara tradisi masyarakat Tana Toraja.

4) *Tritik*

Merupakan salah satu jenis kain yang cara pembuatan motif hiasnya dengan di jelujur, sehingga menghasilkan garis-garis yang terdiri dari titi-titik kecil. Teknik ini diaplikasikan pada kain kembangan yang digunakan sebagai kemben. Teknik ini kadang-kadang diaplikasikan besamaan dengan batik pada kain *dodot atau kampuh,* salah satu kain yang digunakan untuk upacara tradisi jawa.

5) *Sasirangan*

Teknik serupa tritik dipakai di Kalimantan dengan nama *sasirangan,* yanag berasal dari kata *sirang* yang berarti jelujur, yaitu cara untuk membuat motif hias kain. Proses pembuatan motif kain ini duawali dengan menggambar motif kain menggunakan pensil, kemudian dijelujur menggunakan benang nilon, ditarik dan diikat kencang, serta dicelup pada pewarna.

Meskipun ditemukan lima ikat celup tetapi hanya dua teknik yang digunakan yaitu, *mengikat* dan *menjumput* serta menjelujur sesuai dengan pola hias kain yang diinginkan. Oleh karena itu walaupun memiliki istilah yang berbeda akan tetapi masing-masing motif itu serupa, dikarenakan pembentukan motifnya menggunakan teknik yang sama.[20]

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment, and sustainable. Chamber* menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat sebagai alternatif dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataanya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan berakar kerakyatan yang merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan

[20] Siti Maziyah, Sri Indrahti,dkk. *Implementasi Shibori Di Indonesia.* Kiryoku, Vol 3, No 4, 2019, hlm. 216-218

martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap dalam kemiskinan dan keterbelakangan.[21]

Makna pemberdayaan dapat disimpulkan bahwa suatu proses kegiatan yang menuju kepada keberdayaan dengan meletakkan kepercayaan terhadap manusia untuk menguasai kehidupannya dengan memberikan kemampuan dari adanya upaya pemberdayaan. Proses tersebut merupakan sebuah tindakan yang nyata yang dapat mempengaruhi pada bentuk perubahan kondisi masyarakat yang kurang berdaya baik secara pengetahuan, pola piker dan juga cara praktik dalam kegiatan. Menurut Winarni dalam konsep pemberdayaan masyarakat bahwa pemberdayaan memiliki tiga makna yaitu[22]:

a. Pengembangan
b. Memperkuat potensi atau daya
c. Terciptanya kemandirian.

Dari tiga poin tersebut dapat diartikan bahwa pada dasarnya masyarakat memiliki potensi untuk berkembang. Dimana tidak ada masyarakat yang sama sekali tidak memiliki daya. Sehingga dapat dikatakan semua masyarakat memiliki daya akan tetapi memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Maka dari itu pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong,

---

[21] Munawar Noor. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah CIVIS,vol 1, No 2, Juli 2011,hlm.88-89

[22] Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan.* (Yogyakarta: Gava Media, 2004). hlm.79

memotivasi, dan membangkitkan kesadaran seseorang pada potensi yang mereka punyai serta berupaya untuk mengembangkannya. Oleh karena itu pemberdayaan bisa dimaknai sebagai upaya untuk menggali potensi masyarakat sehingga lebih berdaya dalam mengelola sumberdaya yang ada sebagai bentuk pengembangan dari potensi yang sebenarnya dimiliki sampai dengan masyarakat mencapai titik kemandirian dalam mengelola potensi alam.

2. Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaa memiliki tujuan untuk menuju pada sebuah keberhasilan yang akan dicapai oleh masyarakat yang meiliki kekuasaan yang mampu memenuhi suatu kebutuhan yang sifatnya social ekonomi. Dalam sebuah pemberdayaan masyarakat kita harus memperbaiki sebuah kelembagaan seperti; mengembangkan jaringan dalam sebuah kemitraan usaha. Kemudian memperbaiki usaha, pendapatan, lingkungan, dan masyarakat. Sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupan secara mandiri.

Selaras dengan makna Pemberdayaan masyarakat Desa menurut UU Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 pasal 12 ayat Upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, keterampilan perilaku, kesadaran, serta ,memanfaatkan sumber daya melalui penetapan

kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah prioritas kebutuhan masyarakat Desa.[23]

3. Tahap Pemberdayaan

Menurut Anwas, pemberdayaan merupakan kegiatan yang dapat dijalani dengan cara bertahap dan juga berkelanjutan. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berukut:

a. Memulai pemberdayaan masyarakat dan individu yang harus berdasarkan atas kebutuhan masyarakat, potensi di suatu lingkungan tersebut, kemudian masalah yang di alami oleh individu ataupun lingkungan.

b. Melalui dorongan untuk melakukan perubahan yang berasal dari dalam dirinya. Sebuah hal-hal kecil juga mampu merubah individu dan lingkungan untuk melakukan sebuah perubahan.

c. Penguatan yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan yang mampu meningkatkan perubahan. Penguatan ini dapat dilakukan selalui latihan, pendidikan maupun pendampingan.

d. Kemudian memberikan sebuah apresiaasi kepada individu maupun masyarakat yang mampu melakukan perubahan. Keberhasilan ini titandai akan adanya perubahan perilaku

[23] Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014. Tentang Desa

individu dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan keluarga kearah yang lebih baik lagi.

4. Prinsip-prinsip Pemberdayaan

Dalam sebuah pemberdayaan masyarakat harus bisa menjaga sebuah prinsip pemberdayaan. Suatu prinsip pemberdayaan sebagai anutan pemberdayaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Sehingga dapat di identifikasikan beberapa prinsip pemberdayaan:

a. Suatu pemberdayaan dilakukan dengan caya yang demokratis dan menghindari unsur paksaan. Karena setiap manusia memiliki hak, kebutuhan, masalah, bakat, minat, dan potensi, yang tidak bisa di paksakan.

b. Kegiatan pemberdayaan berdasarkan pada masalah, kebutuhan, potensi, serta sasaran yang ada pada diri manusia. Pemberdayaan mampu menumbuhkan kesadaran yang dapat di kembangkan secara mandiri.

c. Sasaran dalam pemberdayaan, suapaya tercapainnya sebuah tujuan yang mampu di hasilkan dari kegiatan pemberdayaan. Oleh karena itu sasaran menjadi dasar pertimbangan dalam menentukaan tujuan pendekatan, dan bentuk aktivitas pemberdayaan.

d. Menumbuhkan kembali pemberdayaan yang memiliki kebijakan seperti kerjasama maupun gotong royong, kemudian memiliki kebudayaan serta nilai luhur dalam masyarakat.

5. Karakteristik Pemberdayaan

Pemberdayaan ekonomi kreatif dalam melakukannya perlu di perhatikan yang paling utama yaitu keistimewaan dari ekonomi kreatif masyarakat tersebut, sehingga sistem pemberdayaan mampu dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah di inginkan dengan cara yang tepat. Dalam sebuah ekonomi kreatif dapat dilihat dari suatu karakter pemberdayaan yang akan dipakai sebagai standarisasi dalam pemberdayaan ekonomi kreatif sehingga dapat dikatakan mampu atau belum suatu pemberdayaan ekonomi tersebut. Karakteristik tersebut menurut Howkins antara lain:

a. Mengkolaborasikan peranan dalam industri kreatif, seperti ilmuan, dunia usaha, dan pemerintah sebagai prasarat yang utama.

b. Berorientasi pada ide atau gagasan.

c. Bidang usaha yang tidak memiliki keterbatasan dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia.

d. Membangun konsep yang sifatnya relatif yang dapat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan jaman

6. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan. Jadi ekonomi merupakan aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga. Jadi ekonomi merupakan ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau menggalami kemajuan dari sebelumnya.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.[24] Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Menurut *Mubaryo* ekonomi kerakyatan merupakan ekonomi yang demokratis yang di tujukan untuk kemakmuran rakyat kecil.[25]

---

[24] Ully Hikmah Andini, dkk. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal*. Jurnal administrasi public.vol 2, No. 12, hlm.8

[25] https://pendidikan.co.id/pengertian-ekonomi-kerakyatan-ciri-tuujuan-prinsip-dan -dampak /ekonomi-kerakyatan-menurut-mubaryo. Diakses pada tanggal 10 juni 2020 pukul, 09.00

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pendekatan kegiatan ekonomi, dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Kedua pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif *(participatorydevelopment)*. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan merupakan perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan, pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

7. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat merupakan perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia.

Mengembangkan ekonomi masyarakat berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasikan potensinya, atau memberdayakannya.

Upaya pengerahan sumberdaya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat sehingga baik sumberdaya manusia mupun sumberdaya alam di sekitar rakyat dapat di tingkatkan produktivitasnya. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus di perhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik. Menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi;

a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat di kembangkan.

b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukannya lesempayan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.

c. Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadiya persainganyang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.

8. Prinsi-Prinsip Ekonomi Kerakyatan

Secara umum pakar ekonomi belum menyebut suatu prinsip yang utuh yang menyangkut dengan ekonomi rakyat. Akan tetapi tertuang dapam UUD 1945 terutama pasal 33 adalah:

a. Prinsip kekeluargaan, bahwa perekonomian disususun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip ini merupakan acuan semua badan usaha baik BUMN, BUMS, dan BUMD.

b. Prinsip keadilan, pelaksana ekonomi kerakyatan harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat memberikan peluang yang sama kepada semua anak bangsa baik itu konsumen, pengusaha, maupun sebagai tenaga kerja.

c. Prinsip pemerataan pendapatan, masyarakat sebagai konsumen dan perilaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan.

d. Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mewujudkan

adanya sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.

e. Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku harus saling membantu dan bekerja sama, dengan bekerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.

9. Peranan Negara Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat

Menurut M. Umar Chapra mengakui bahwa untuk merubah paradigma pemberdayaan ekonomi rakyat bukan hal yang mudah. Hal ini membutuhkan sejumlah perubahan revolusioner dalam lingkungan sosial ekonomi. Beliau menawarkan enam langkah untuk menyokong tegaknya ekonomi rakya, sebagai berikut:

a. Harus ada perubahan dalam pola gaya hidup yang selama ini berorientasi pada konsumsi barang-barang ekspor sebagai simbol status menuju pada orientasi cinta produk dalam negri yang dapaat memuaskan kebutuhan dan memanfaatkan tenaga buruh secara berlimpah.

b. Harus ada perubahan sikap dan kebijakan secara resmi yang berpikhak pada usaha ekonomi rakyat sehingga usaha ekonomi rakyat tidak fakum. Mereka harus terua mengalami perkembangan dan dinamika dalam memenuhi secara potensinya sebagai guru ekonomi nasional.

c. Unit usaha ekonomi rakyat harus diperdayakan melalui bantuan baik dalam memperoleh input-input ekonomi yang lebih baik, teknologi yang sesuai, teknik pemasaran yang efektif dan pelayanan yang ekstensi lainnya sehingga mampu berkompetisi dengan produk industri berskala besar dan produk-produk import baik dalam hal kualitas maupun harga.

d. Unit usaha ekonomi rakyat juga harus di perdayakan untuk meningkatkan keterampilan mereka melalui fasilitas training yang lebih baik, hal ini memerlukan pemeriksaan secara seksama dari lembaga pendidikan untuk mengeliminasi *mismatch* antara keterampilan dengan kebutuhan dan pendidikan yang di tawarkan.

e. Mereka harus diberikan kesempatan untuk mengakses sumber pendanaan. Kurangnya pendanaan menjadi salah satu problema krusial dalam perkebangan usaha ekonomi rakyat.

f. Perlunya mengeliminasi, jika perlu menghilangkan arah yang selama ini cenderung menbias pada industri-industri berskala besar yang menjadi salah satu rintangan bagi perkembangan usaha ekonomi rakyat.

Enam langkah sistematis yang ditawarkan Umar Chapra tersebut merupakan langkah strategis dalam mengangkat status usaha ekonomi

rakyat yang selama ini sengaja ditempatkan di posisi marginal.[26] Apabila enam langkah diatas di barengi dengan enam kemauan dan kerja keras para *stakeholders* maka ada keyakinan yang kuat bahwa ekonomi masyarakat akan memerankan peran yang lebih besar dalam pembangunan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan sosial dalam kehidupan masyarakat.

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi Islam menentang adanya eksploitasi oleh pemilik modal kepada para pekerjanya dan melarang menumpuk kekayaan tanpa ada manfaatnya.[27] Ilmu Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengelola sumber daya yang dimiliki oleh rumah tangga ataupun masyarakat, sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup yang di inginkan. Menurut M. Umer Chapra ekonomi islam yaitu sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas, yang berada dalam koridor yang mengacu pada ajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa

---

[26] Muhammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2007), hlm.109-110

[27] Muklis dan Didi Suardi, Pengertian Ekonomi Islam,(Jakarta; Jakarta Media Publishing, 2020), hlm.29

perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidak seimbangan lingkungan.

Islam dibangun atas dasar agama islam sebagai suatu jalan hidup yang telah melekat pada aktivitas kehidupan, baik ketika berhubungan dengan Tuhan maupun manusia, sesama manusia dan alam semesta. Ekonomi islam menurut pemikir ekonomi;

a. Ekonomi islam menurut *Muhammad Abdul Manna,* yaitu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.

b. Ekonomi islam menurut *M.Umer Chapra,* yaitu suatu pengetahuan yang membantu upaya realisasi kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam, tanpa memaksa kebebasan individu sehingga mampu memciptakan keseimbangan makro ekonomi yang berkesinambungan dan ekologi yang berkesinambungan. [28]

2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi islam secata mendasar berbeda dari sistem ekonomi yang lain dalam hal tujuan, bentuk dan corak. Sistem tersebut berusaha memecahkan masalah ekonomi manusia dengan cara menempuh jalan

[28]Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syari'ah,*(Jakarta: KENCANA, 2014), hlm.*2-7*

tengah antara pola yang ekstrim yaitu kapitalis dan sosialis. Ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang berdasarkan pada Al-Quran dan Hadits yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat *(al-Falah).* Beberapa prinsip dalam sistem ekonomi Islam yaitu:

a. Allah menentukan benar dan salah

b. Prinsip penggunaan

c. Prinsip pertengahan

d. Kebebasan ekonomi

e. Prinsip keadilan.[29]

Dengan cakupan dasar yang terkandung dalam ekonomi islam tersebut, maka konfigurasi ekonomi islam diibaratkan sebagai bangunan yang tersusun dari beberapa unsur yang saling menguatkan. Unsur-unsur yang dimaksud meliputi *tauhid, adl, nubuwwah, khilafah, dan maad.* Secara umum prinsip-prinsip ekonomi islam dibagi menjadi tiga kelompok besar. Masing-masing kelompok besar ini membentuk suatu bangunan yang akan menjadi prinsip ekonomi islam.

Bagian pertama yang menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi islam, yaitu:

---

[29] Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam,*(Jakarta:Prenadamedia Group, 2012), hlm. 41

a. *Tauhid* (Keesaan Allah), merupakan pondasi ajaran islam. Secara umum tauhid dipahami sebagai sebuah ungkapan keyakinan seorang muslim atas keesaan Tuhan.

b. *Adl* (Keadilan), Allah SWT telah memerintahkan manusi untuk berbuat adil. Adil maksudnya tidak menzalimi dan tidak duzalimi, sehingga penerapannya dalam kegiatan ekonomi adalah manusia tidak boleh berbuat jahat kepada orang lain atau marusah alam untuk memperoleh keuntungan pribadi.

c. *Nubuwwah* (Kenabian), setiap muslim diharuskan untuk meneladani sifat nabi Muhammad SAW untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kususnya dalam bidang ekonomi yaitu *siddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *fathanah* (Kecerdikan, kebijaksanaan) *dan tabligh* (Komunikasi, keterbukaan, pemasaran).

d. *Khilafah* (Pemerintahan), dalam Islam pemerintahan memainkan peranan kecil tapi sangat penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah memastikan bahwa perekonomian suatu Negara berjalan dengan baik sesuai dengan syariah dan untuk memastikan suapaya tidak terjadi pelanggaran hak-hak asasi.

e. *Maad* (Hasil), Imam Ghazali menyatakan bahwa motif para pelaku ekonomi merupakan untuk mendapatkan keuntungan, baik keuntungan material maupun non material.[30]

Bagian kedua, adalah prinsip-prinsip derivativ yang merupakan prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam yang juga menjadi tiang ekonomi islam, yaitu:

a. Kepemilikan Multijenis(Multype ownership) merupakan turunan dari nilai tauhid dan adil. Dalam ekonomi islam kepemilikan swasta atau pribadi tetap diakui, tetapi cabang-cabang yang strategis yang di kuasai oleh Negara, guna menjamin adanya keadilan.

b. Kebebasan Bertindak atau Berusaha (Freedom to act), merupakan turunan dari nilai nubuwwah, adil, dan khilafh. Prinsip ini akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian karena setiap individu bebas untuk bermuamalah.

c. Keadilan Sosial (Social Justice), merupakan turunan dari nilai khilafah dan ma'ad. Dalam ekonomi islam penerintah bertanggungjawab menjamin pemenuhan kebutuhan dasar rakyatnya dan menciptakan keseimbangan sosial antara kaya dan miskin.

[30] Choirul Huda, *Ekonomi Islam*,(Semarang: Cv Karya Abadi Jaya, 2015), hlm.14

Bagian ketiga adalah akhlak. Teori ekonomi islam dan sistemnya belum cukup tanpa adanya manusia yang menerapkan nilai-nilai akhlak. Oleh karena itu akhlak menjadi bagian ketiga dan merupakan atap yang menaungi ekonomi islam.[31]

3. Dasar Ekonomi Islam

Dalam pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi yang sekedar memegang amanah. Sehingga manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya termasuk aktivitas ekonomi dan juga ketentuan yang bersifat mekanistis dalam alam, kehidupan sosial, dan juga bersifat teologis (*uluhiyyah)* dan moral *(khuluqiyyah).* Terdapat tiga aspek yang mendasar dalam ajaran islam, yaitu apek akidah(tauhid), hukum(syariah), dan akhlak. Ketika seseorang mampu memahami ekonomi islam secara keseluruhan maka seseorang tersebut harus mampu memahami ketiga aspek tersebut. Ekonomi islam dalam akidahnya terbagi menjadi dua:

a. Pemahaman tentang ekonomi islam yang bersifat ekonomi ilahiyah.

b. Pemahaman tentang ekonomi islam yang bersifat ekonomi rububiyah.[32]

---

[31] Choirul Huda, *Ekonomi Islam*,(Semarang:Cv Karya Abadi Jaya,2015), hlm.14-16

[32] Ika Yunia Fauzia, Abdul Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*,(Jakarta: Kencana,2014), hlm. 8

Ekonomi *ilahiyah* berpijak pada ajaran tauhid uluhiyyah. Dalam surat al-anam: 102

ذلِكُمُ اللّهُ رَبُّكُمْ لاَإِلهَ إلاَّهُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍفَاعْبُدُوهُ وَهُوَعَلَى كُلِّ شَيْءٍوَكِيلٌ

"(yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu, tidak ada Tuhan selain Dia, pencipta segala sesuatu, maka sambutlah Dia, dan Dia adalah pemelihara segala sesuatu.

Surat adz-dzariyat: 56

وَمَاخَلَقْتُ الْجِنَّ وَالاْءِنْسَ إِلاَّلِيَعْبُدُونِ

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku".

Maksud dari ayat diatas yaitu segala pekerjaan yang dikerjakan oleh manusia adalah dalam rangka beribadah kepada Allah, sebagai satu bentuk penyembahan kepada-Nya. Termasuk juga seseorang dalam melakukan kegiatan ekonomi setiapharinya. Dalam skala mikro dan makro, seseorang haruslah selalu teringat bahwa segala yang di lakukan-nya adalah ibadahnya kepada sang pencipta.

Ekonomi islam sebagai ekonomi rububiyyah yang berpijak pada ajaran *tawhid rububiyah*. *Tawhid rububiyah* adalah mengesakan Allah melalui segala hal yang telah diciptakannya dengan selalu meyakini bahwa Allah adalah pencipta alam semesta, Allah juga sang pemberi rezeki, dan Allah adalah Tuhan pengatur alam semesta. Ketika seseorang menyembah Allah dikarenakan kapasitas Allah sebagai

pemberi rezeki dan segala kenikmatan yang ada di dunia, maka ketika ia bersyahadad dan berikrar mengabdi kepada Allah ia haruslah mampu memanfaatka apa yang ada di dunia ini dengan sebaik-baiknya sehinggga bisa membawa kemaslahatan bagi masyarakat. Segala apa yang di butuhkan oleh manusia telah ada di mukabumi ini maka menjadi suatu kewajiban baginya untuk selalu bekerja, bertebaran dimuka bumi ini untuk mencari rezekinya. Hal ini dalam rangka untuk pengabdian kepada Allah. Menyembah-Nya berarti juga harus mengelola segala anugrah-Nya, sehingga bisa membawa manfaat bagi manusia.

Dalam rangka penghayatan terhadap *tauhiduluhiyah* dan juga *tauhid rububiyah,*maka memercayai segala hal yang datang dari Allah dan Rasulullah mengenai sifat-sifat Allahmerupakan hal yang penting pula dalam suatu perekonomian. Segala hal yang terangkum dalam tauhid asma inilah yang akan menyadarkan manusia bahwa mereka hanyalah seorang yang diberikan amanah oleh Allah untuk dapat mengelola alam semesta ini, supaya bisa menyejahterakan kehidupan mereka. [33]

[33] *Ibid*....hlm. 9

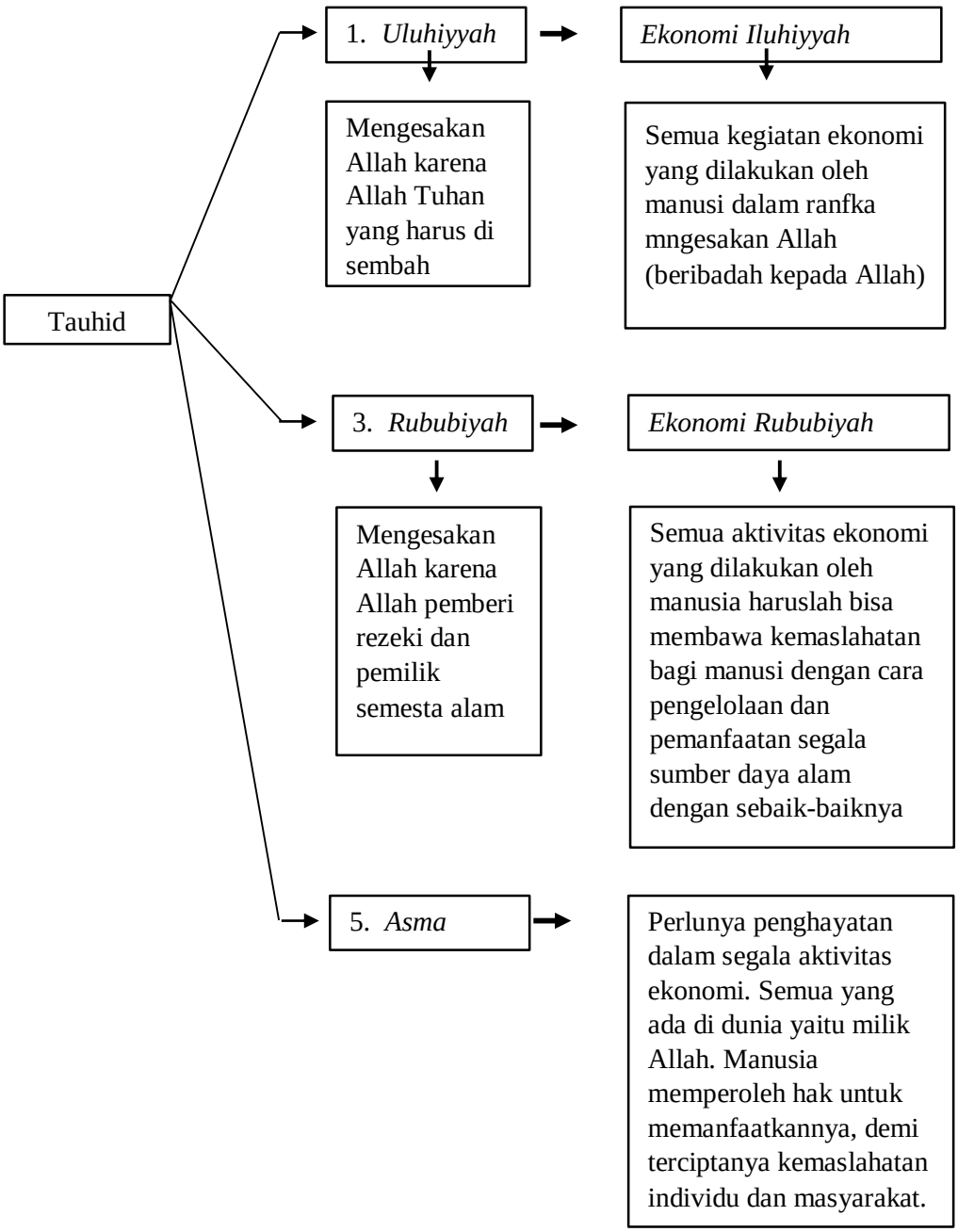

Ketika menjalankan ekonomi islam yang bersifar *rububiyah* dan *uluhiyyah* seseorang mentaati peraturan yang telah di terapkan oleh Allah SWT. Aktivitas dalam ekonomi islam di bolehkan selagi tidak ada larangan di dalamnya. Maka dari itu, adanya penelaahan tentang

beberapa larangan-larangan dalam aktivitas ekonomi akan sangat membentu aplikasi ekonomi islami itu sendiri. Karena mayoritas penyebab dilarangnya suatu transaksi karena adanya suatu faktor, yang umumnya bersifat merugikan.

Selain aspek akidah dan syariah dalam ekonomi islam, juga terdapat aspek moral(akidah) yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis. Al-quran banyak menyebutkan harta dengan lafat "*khairun"* yang berarti kebaikan. Dan, sudah menjadi pemahaman semua manusia bahwa segala aktivitas perekonomian selalu berkaitan denga harta, baik yang berbentuk maupun tidak berbentuk.[34]

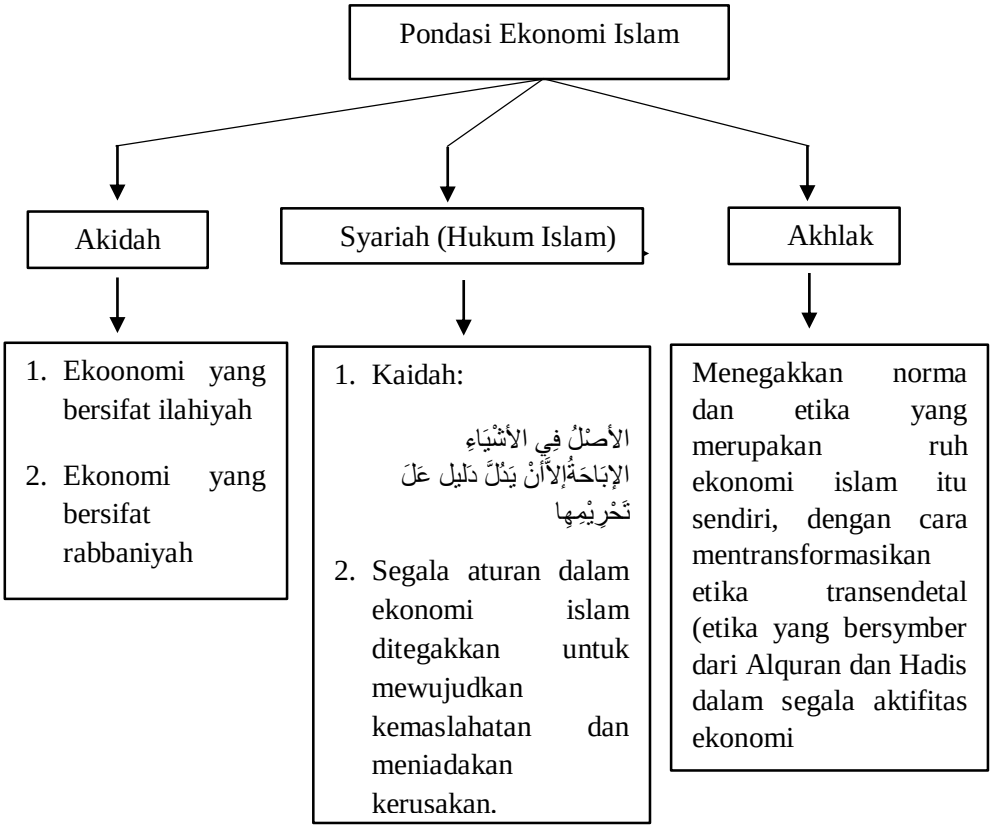

[34] *Ibid....*, hlm. 10-12

4. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi islam memiliki tujuan yaitu kemaslahatan umat manusia dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berkaitan dengan adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas secara langsung dengan kemaslahatan itu sendiri. Aktivitas lain untuk menggapai kemaslahatan yaitu dengan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa kerusakan bagi manusia. Menjaga kemaslahatan dengan cara mengusahakan segala bentuk aktivitas dalam ekonomi yang bisa membawa kepada kemaslahatan. Misalnya seseorang masuk dalam sektor industri, ia harus mempersiapkan beberapa strategi supaya bisnisnya dapat berhasil mendapatkan profit dan benefit dengan baik, sehingga dapat memberikan dampak baik bagi banyak pihak. Dan menjaga kemaslahatan *min haytsu al-adam* merupakan cara memerangi segala yang bisa menghambat jalannya kemaslahatan tersebut. Misalnya, ketika seseorang memasuki sektor industri ia harus mempertimbangkan beberapa hal yang bisa menyebabkan bisnis tersebut bangkrut, misalnya dengan tegas mengeluarkan para pekerja yang melakukan kecurangan atau menghindari beberapa perilaku korupsi.[35]

[35] *Ibid., hlm.12-13*

5. Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Dalam kehidupan berekonomi harus memiliki prinsip dasar yang harus dipegang ataupun yang harus di pahami dan juga harus di hindari. Ekonomi dalam bentuk umum terdapat dua sumber yaitu dari Al-Quran dan As-Sunnah yang memuat tentang kewajiban dalam memenuhi kebutuhan hidup, zakat, larangan riba, larangan penipuan dan kecurangan dan lain sebagainya.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mampu merubah pola fikir ataupun hidup masyarakat yang kreatif dan inovatif sehingga dapat memunculkan perubahan lapangan ekonomi. Perubahan yang di buat selagi tidak bertentangan dengan kaidah yang terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah masih di perbolehkan. Perubahan ini disebabkan karena persoalan muamalah, menurut ushul fiqih merupakan persoalan yang dapat dinalar dan juga dilogika oleh manusi.

Tujuan syara dalam penetapan hukum menurut Taqiyuddin Al-Nabani yaitu dalam mewujudkan kebutuhan pokoknya (*dharuriyah)* dan memenuhi kebutuhan sekunder (*tahsiniyah).*[36] Dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang mampu membawa kemaslahatan bagi manusia maka kegiatan ekonomi yang dilakukan menjadi sah. Dan apabila sebaliknya, kegiatan ekonomi mengakibatakan kemudharatan maka kegiatan tersebut menjadi batal.

[36]Taqiyyudin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternati (Perspektif Islam),* (Surabaya:Risalah Gusti,2009), h.61

Dalam sistem ekonomi islam terdapat nilai instrumental yang harus di tegakkan dan dilaksanakan yang mempengaruhi tingkahlaku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunana ekonomi umumnya, yaitu:

a. Kewajiban Membayar Zakat

Setiap orang yang mempunyai harta yang lebih yang telah mencapai nisab maka di wajibkan untuk membayar zakat. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُواْٱلصَّلَوٰةَوَءَاتُوا ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْمَعَ الرَّكِعِينَ

"Dan dirikanlah shalat, tunaikan zakat dan rukulah beserta orang-orang yang ruku."

b. Pelarangan Riba

Riba secara literal yaitu tambahan, berkembang atau tumbuh. Akan tetapi, tidak semua penambahan atau pertumbuhan dilarang oleh islam. Dalam syariah, riba secara teknis mngacu pada pembayaran premi yang harus dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman disamping pengambilan pokok sebagai syarat pinjaman ataupun syarat untuk perpanjangan jatuh tempo. Dalam pengertian syariah riba memiliki dua kategori, riba an-nasiah dan riba al-fadhl.

1) Riba an-nasiah, yang berarti menunda, menangguhkan atau menunggu. Riba nasiah ini mengacu pada bunga pada utang.

Larangan riba nasiah mengandung implikasi bahwa penetapan suatu keuntungan positif di depan pada suatu pinjaman sebagai imbalan karena menunggu, menurut syariah, tidak diperbolehkan. Riba nasiah ini adalah haram atau dilarang. Riba yang dimaksud adalah yang berlipat ganda dan bukan bunga, sebab Rasulullah saw. Telah melarang umatnya mengambil hadia, pelayanan, atau tanda mata sekecil apapun sebagai syarat pinjaman lebih dari pokok.

2) Riba fadhl, yaitu riba yang dibatalakan pada transaksi pembelian dari tangan ke tangan dan penjualan komoditas, yang meliputi semua traansaksi di tempat yang melibatkan pembayaran kontan disatu pihak dan pengiriman komoditas di lain pihak.[37]

6. Kerja Sama Ekonomi

Islam sangat setuju sekali dengan adanya kerjasama, termasuk dalam bidang ekonomi. Islam menganjurkan umat manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa serta jangan bertolong menolong dalam hal dosa dan permusuhan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2:

[37]M. Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 21-23.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلا تَعَاوَنُوا عَلَى الإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya."(Q.S Al-Maidah: 2).

Nilai instrumental yang terkait dengan pemberantasan ketidak adilan di tengah-tengah masyarakat. Sehingga paktek ribawi dalam kehidupan harus dihindari. Firman Allah SWT. Dalam surat Al-Baqarah ; 275

وَأَحَلَّ ٱللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَوا

"Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba".

D. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Meylinda PR, 2016 yang berjudul *"Pemberdayaan Industri Kecil Olahan Buah Belimbing Di Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Demak"* menjelaskan bahwa dalam pemberdayaan industri bisa mengurangi maupun membantu dalam mengurangi angka penganggurang masyarakat yang melalui usaha pemberdayaan oleh Disperidag koperasi dan UMKM yang melalui pembinaan, pelatihan, standarisasi industri kecil yang masyarakat geluti serta persediaan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan industri tersebut. Industri ini memanfaatkan bahan baku berupa belimbing

yang asli yang berasal dari kabupaten Demak sehingga mempermudah dalamperolehan bahan baku.[38]

Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini terletak pada objek penelitian yang merupakan industri yang bergerak pada bidang industri pangan sedangkan penelitian ini berupa industri kerajianan. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian ini terdapat pada metode deskriptif dengan cara melakukan observasi kemudian dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian dari Nasir dan Yuslinaini, 2017 yang berjudul *"Analisis Pemetaan Industri Kreatif Subsektor Kerajinan Serta Dampak Peningkatan Kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Aceh Besar"* yang menjelaskan bahwa ekonomi kreatif telah di kembangkan di berbagai negara dan menghasilkan penampilan yang positif yang berupa penyerapan tenaga kerja, penambahan pendapatan daerah, hingga pencitraan wilayah di tingkat internasional. Pencitraan wilayah muncul ketika suatu wilayah menjadi terkenal karena produk kreatif yang dihasilkannya.[39]

Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini terletak pada tingkat pengembangan ekonomi kreatif yang berkembang pesat sedangkan dalam penelitian ini ekonomi kreatif masih perlu di kembangkan lagi dan produk kreatif di wilayah ini masih belum terkenal. Persamaan penelitian terdahulu

---

[38] Meylinda PR. *"Pemberdayaan Industri Kecil Olahan Buah Belimbing Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah".* Jurnal Politik Pemerintah. Vol 9 No 1. Agustus 2016. hlm. 131-138

[39] Nasir dan Yuslinaini, *"Analisis Pemetaan Industri Kreatif Subsektor Kerajinan Serta Dampak Peningkatan Kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Aceh Besar"*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Vol.1, No.1 2017. hlm. 12

ini dengan penelitian ini terdapat pada metode kualitatif deskriptif dengan cara pengambilan data melalui observasi, kemudian dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian dari Fachry Noviar Singka, Nurmala K. Panjaitan dan Tjahja Muhandri, 2014. Yang berjudul *"Usaha dan pengembangan industri kecil berbasis komunitas lokal"* yang menjelaskan bahwa kondisi usaha RKB (Rumah Kreatif Balikpapan) yang berbasis komunitas lokal cukup berkembang, yaitu produk batik tulis dan kerajinan daur ulang RKB berorientasi ramah lingkungan mulai diakui oleh sebagian masyarakat Balikpapan dan para pendatang. Dukungan perusahaan yang mendanai dan pemerintah setempat sangat nyata dalam proses perkembangan usaha.[40]

Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini terletak pada penghasilan rumah kreatif yang menghasilkan produk batik tilis dan kerajinan daur ulang. Sedangkan dalam penelitian ini produk yang di hasilkan berupa seni olah kain dengan proses pengecapan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Persamaan penelitian terdahulu ini menggunakan analisis kualitatif dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan wawancara.

Hasil penelitian dari Alberto Vanolo, 2013. Yang berjudul *"Alternative capitalism and creative economi: the case of Christiania"* yang menjelaskan bahwa Christiania represent a country that has an innovative environment by

[40] Fachry Noviar Singka, Nurmala K. Panjaitan, dkk, "*usaha dan pengembangan industri kecil berbasis komunitas lokal",* Manajemen IKM, Vol. 9, No.02, tahun 2014. hlm. 168

spending what is needs ti get relevant space from an economic market perspective in an effort to improve creative Copenhagen.[41]

Perbedaan dalam penelitian ini Charistiania mewakili negara yang memiliki lingkungan inovatif dengan membelanjakan apa yang dibutuhkan agar tidak mendapatkan ruang yang relevan dari persperktif pasar ekonomi dalam upaya meningkatkan kopenhagen yang kreatif. Sedangkan dalam penelitian ini belum memiliki lingkungan yang inovatif yang dapat membelanjakan apa yang dibutuhkan. Persamaan penelitian terdahulu ini menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian dari Taeyoung Kim, 2017. Yang berjudul *"Creative Economy of the Developmental State: A Case Study ofSouth Koreas Creative Economy Initiatives"* yang menjelaskan bahwa The Korean government is boosting the creative economy as a way to increase its lever in the economic sector and rehabilitate the country's long-term politics. Creative workers become sub-discourse of this interpretation. This enhances individual creativity to increase the strength of the creative industries.[42]

Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada penekanan kreatifitas individu sedangkan dalam penelitian ini lebih pada penekanan pemberdayaan

---

[41] Alberto vanolo, *"Alternative capitalism and creative economi: the case of Christiania",* International Journal of Urban and Regional Research. hlm. 1

[42] Taeyoung Kim. *"Creative Economy of the Developmental State: A Case Study ofSouth Koreas Creative Economy Initiatives".* Vol 24.tahun 2017

ekonomi masyarakat. Persamaan dalam penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian kualitatif.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori serta penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

GAMBAR 2.1

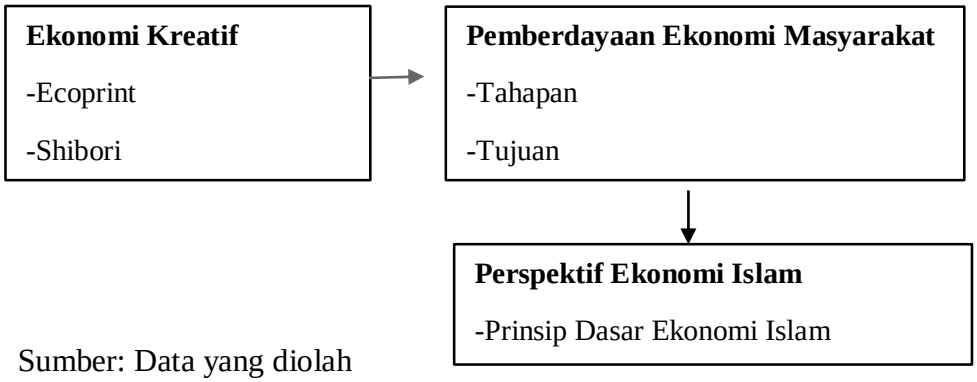

Sumber: Data yang diolah

Dari kerangka konseptual diatas dijelaskan bahwa:

1. Ekonomi kreatif menghasilkan sebuah karya seni olah kain yaitu *ecoprint* dan *shibori* yang dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui, tahapan, dan tujuan berdasarkan perspektif ekonomi islam.
3. Ekonomi islam berdasarka dari dasar dan prinsip ekonomi islam. Sehingga dalam kerangka konseptual mengetahui bahwa ekonomi kreatif mampu untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat berdasrkan dalam perspektif ekonomi islam.